BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Paparan data disini merupakan uraian yang disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dengan topik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan yang peneliti lakukan dan peneliti amati dalam proses penelitian. Paparan data tersebut peneliti peroleh dari sumber data yang telah peneliti lakukan, melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk membedakan data hasil penelitian, sebagaimana metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan kode huruf pada masing-masing data menurut metode pengumpulannya. Kode-kode tersebut adalah: 1) Untuk data hasil obsrvasi menggunakan kode Obs, 2) Untuk data yang berasal dari wawancara menggunakan kode Wwcr, 3) Untuk data yang berasal dari dokumentasi menggunakan kode Dok, diteruskan dengan urutan fokus wawancara, sumber data dan waktu.

Berikut ini disampaikan paparan data lengkap berkaitan dengan fokus penelitian, yakni :

1. **Penggunaan Media Pembelajaran Visual Slide dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Kedungwaru.**

Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran visual slide dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 3 Kedungwaru maka peneliti melakukan penggalian data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut adalah hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru pendidikan agama Islam Sebagai berikut :

> Kalau dilihat dari kegiatan belajar mengajar (KBM) di sini sudah berjalan dengan cukup baik. Karena sarana dan prasarananya yang digunakan untuk pembelajaran sudah cukup lengkap walaupun sekolahnya MEWAH (Mepet Sawah) tetapi secara kualitas tidak kalah dengan sekolah yang ada di kota disini juga semua kelas sudah ada LCD nya, sehingga guru setiap mengajar bisa langsung menggunakan media yang disediakan oleh sekolah jadi guru tinggal menyiapkan slide yang akan digunakan untuk menerangkan materi pelajaran.[1]

Selain berdasarkan wawancara di atas peneliti juga melakukan observasi yang berkaitan dengan sebelum kegiatan belajar mengajar di SMPN 3 Kedungwaru berlangsung, yaitu peneliti melihat media pembelajaran seperti LCD di setiap ruang kelas yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan cukup baik dan apalagi ditunjang dengan keberadaan

[1] I-W/GPAI/04 Pebruari 2016

sarana prasarana yang lengkap pada setiap kelas agar lebih mendukung dalam kegiatan belajar mengajar.[2]

Untuk selanjutnya, dari wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan guru pendidikan agama Islam:

> Di sekolah ini hampir setiap guru menggunakan media pembelajaran visual seperti slide atau power point untuk menunjang kegiatan belajar mengajar karena disini sudah disediakan LCD Projektor dan jika ingin menggunakan media audio juga sudah disediakan spiker aktif.[3]

Hampir semua guru sudah menggunakan media pembelajaran terutama media pembelajaran visual salah satu media pembelajaran visual yang digunakan yaitu jenis media visual slide, gambar dan poster.

Di setiap ruang kelas di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung sudah di sediakan LCD projector dan speker aktif untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga guru yang ingin menggunakan media pembelajaran visual seperti slide tinggal menyiapkan materi dalam slide dan ditampilkan saat kegiatan belajar mengajar.[4]

Sebagaimana hasil dari wawancara bersama salah satu guru pendidikan agama Islam sebagai berikut :

> Pada setiap ruang kelas semua sudah dipasang media pembelajaran LCD Projektor. Jadi guru bisa bisa menggunkan media pembelajaran visual, mengingat semua kelas baik dari kelas 7 sampai dengan kelas 9 sudah ada LCD Projektor, guru tinggal mempersiapkan laptop, dan materi.[5]

---

[2] I-O/KLS/10 Februari 2016
[3] I-W/GPAI/04 Pebruari 2016
[4] I-Obs/KLS/10 Februari 2016
[5] I-W/GPAI/ 04 Pebruari 2016

Dari beberapa wawancara tersebut di atas bahwa pada kegiatan belajar mengajar telah menggunakan media pembelajaran terutama media pembelajaran visual salah satunya slide sebagai media pembelajaran. Walaupun penggunaannya masih sebatas pilihan, akan tetapi keberadaan perangkat pembelajaran sudah sangat membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Selanjutnya peneliti paparkan hasil wawancara dengan informan mengenai penyesuain materi dengan penggunaan media pembelajaran visual :

> Untuk penyesuaian antara materi dengan media yang digunakan sebenarnya semua materi pendidikan agama Islam itu bisa diimplementasikan menggunakan media pembelajaran visual baik itu materi praktek ataupun materi teori.[6]

Dari wawancara tersebut dapat disampaikan bahwa penggunaan media pembelajaran terutama media pembelajaran visual sudah dilakukan sebelum proses kegiatan belajar mengajar dimulai. Khusus untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam, guru yang mengajar juga menggunakan media pembelajaran yang dimakhsud yaitu media pembelajaran visual seperti slide dalam penyampaian materi pelajarannya. Selanjutnya dalam penyampaian materi dengan media pembelajaran agar meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, informan memaparkan bahwa :

[6] I-W/GPAI/ 04 Pebruari 2016

> Yang pertama yang harus diperhatikan adalah masalah kesesuai dengan materi yang akan disampaikan *mbak*. Perlu diingat bahwa tidak semua materi pelajaran PAI dapat disampaikan dengan media visual. Oleh karena itu, perlu diperhatikan kesesuaian media pembelajaran dengan materi pembelajaran. Yang kedua, adalah kemampuan guru untuk mengoperasionalkan perangkat media pembelajaran tersebut. Mampu tidak guru mengoperasionalkan alat itu, *kalo* tidak *kan* malah menjadi *boomerang* bagi guru yang bersangkutan. Sedangkan yang ketiga, adalah sarana pendukunganya..untuk meningkatkan motivasi belajar siswa penggunaan media pembelajaran visual harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga media pembelajaran tersebut dapat tepat sasaran dan menarik sehingga kegiatan belajar mengajar bisa lebih efektif dan efisien. Selain itu dengan kegiatan belajar mengajar yang menarik akan lebih membangkitkan semangat siswa dalam belajar.[7]

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan, terkait penggunaan media pembelajaran visual slide dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah menyesuaikan antara materi dan media yang akan digunakan, membuat RPP, dan memilih gambar visual yang sesuai dengan materi yang akan disampaiakan melalui slide dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga materi yang disampaikan bisa tepat sasaran. Selain itu agar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar terutama dalam pelajaran pendidikan agama Islam, dalam mempersiapkan rencana pembelajaran tersebut bertujuan agar pelaksanaan pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan sehingga dengan pelajaran yang menyenangkan siswa akan termotivasi untuk lebih giat dan semangat dalam belajar.

[7] I-W/GPAI/ 04 Pebruari 2016

2. Penggunaan Media Pembelajaran Visual Gambar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Kedungwaru.

Lebih lanjut mengenai penggunaan media pembelajaran visual gambar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 3 Kedungwaru, yang akan di dipaparkan oleh peneliti dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

> Sebelum pelajaran dimulai siswa saya suruh duduk secara rapi dulu setelah itu saya ajak untuk membaca juz'ama secara bersama-sama ya…membacanya itu sekitar 10-15 menit'an lah, tujuannya saya ajak membaca juz'ama dulu sebelum dimulai pelajaran yaitu..agar siswa nanti seletah lulus dari sini bisa hafal juz'ama. Setelah membaca juz'ama bersama-sama selesai saya menggunakan media visual yaitu slide untuk membantu saya menyampaikan materi pada siswa. meskipun menggunakan media tapi saya juga tetap menggunakan metode ceramah sebagai pelengkap dalam kegiatan belajar mengajar.[8]

Salain peneliti melakukan wawancara peneliti juga ikut melakukan observasi didalam kelas. Memang benar bahwa setelah semua siswa masuk ke ruang kelas kemudian guru pendidikan agama Islam mengajak semua siswa untuk membaca juz'ama yang surat-suratnya ditampilkan dalam bentuk slide. Sehingga siswa mengikuti bacaan secara bersama-sama yang dipandu oleh guru pendidikan agama Islam dengan memperhatikan layar LCD[9]

[8] II-W/GPAI/ 04 Pebruari 2016
[9] II-O/KLS/11 Februari 2016

Selain itu peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan media pembelajaran visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Mereka menyampaikan pendapatnya ketika diberi pertanyaan apakan senang bila guru mata pelajaran pendidikan agama Islam menggunakan media visual dalam menyampaikan materi :

> Saya sanang bu bila pembelajarannya menggunakan media karena bila menggunakan media itu pembelajarannya jadi tidak membosankan. Guru juga bisa menciptakan suasana kelas menjadi ceria sehingga betah belajarnya.[10]

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan siswa yang lain :

> Ya senang bu…kalau memakai media pada saat pembelajaran itu guru aktif siswa pun juga ikut aktif dalam mengikuti pelajaran jadi suasananya belajar jadi lebih asyik. Siswa jadi tau secara langsung tentang terkait materi yang diajarkan seperti tata cara sholat, wudlu dll.[11]

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media visual seperti slide atau gambar lebih disenangi oleh siswa dan selain itu juga meringankan beban guru dalam mengajar dikelas. Karena pembelajarannya yang tidak hanya monoton dan menggunakan metode yang tetap atau sama.

> Ya..kalau menurut saya pembelajaran dengan menggunakan media itu sangat efektif selama penggunaannya tepat sasaran, sehingga dapat meningkatkan smart atau antusias bagi para siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar..apalagi ya mbak siswa disini itu sangat senang jika pembelajarannya

[10] II-W/SW1/08 Pebruari 2016
[11] II-W/SW2/08 Pebruari 2016

> menggunakan media kalau tidak menggunakan media mereka itu lebih cepat merasa bosan berada dikelas.[12]

Sehubungan dengan penggunaan media tersebut, guru mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk menyampaikan materi yang sifatnya psikomotorik, seperti halnya berkaitan tentang sholat dan taharah guru pendidikan agama Islam menggunakan metode praktek dan juga menggunakan media visual gambar dalam pelaksanaan pembelajaran.

> Untuk beberapa materi yang sifatnya dilakukan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari, maka saya menggunakan metode praktek dan visual berupa gambar agar siswa lebih mudah mudah memahami materi yang diajarkan.[13]

Berikut ini disampaikan hasil wawancara dari siswa, mengenai alasan mengapa siswa lebih senang kegiatan belajar menggunakan media pembelajaran. Akan dipaparkan dari hasil wawancara sebagai berikut :

> Senang karena mudah difahami, kan bisa dilihat secara langsung materi yang diajarkan oleh guru kalau gambar yang ditampilkan bagus kami ya jdi lebih semngat dalam belajar hehehe….[14]

Selanjutnya peneliti masih melakukan wawancara dengan siswa, yaitu:

> Kalau menggunakan media pembelajaran itu enak bu…bisa lebih cepat faham dengan materi yang disampaikan oleh guru karena materi yang disampaikan dibuat lebih menarik.[15]

Dari beberapa siswa menyampaiakan pendapat yang hampir sama yaitu mereka senang dengan penggunaan media pembelajaran pada saat kegiatan belajar. Mereka bisa lebih cepat memahami dan lebih

[12] II. W/GPAI/08 Pebruari 2016
[13] II-W/GPAI/08 Pebruari 2016
[14] II-W/SW2/08 Pebruari 2016
[15] II-W/SW1/08 Pebruari 2016

bersemangat ketika kegiatan belajar menggunakan media pembelajaran visual yaitu slide atau gambar.

Menurut guru pendidikan agama Islam penggunaan media visual gambar banyak disukai anak-anak SMP terutama anak kelas 1 SMP yang masih cenderung membawa sifat anak-anak pada masa SD yang lebih menyenangi gambar disbanding dengan sekumpulan tulisan berupa teori. Di samping itu media visual gambar dapat membantu siswa untuk tidak perlu lagi membayangkan kegiatan yang akan dilakukan dan juga mempermudah guru dalam mengajar.

> Saya senang menggunakan media visual terutama gambar karena penggunaannya yg tidak rumit dan lebih dapat membantu saya dalam menyampaikan pembelajaran. jadi siswa saya suruh melihat gambar dan saya tinggal memberikan penjelasan secara lebih jelas apa yang ada pada gambar.[16]

Selanjutnya mengenai perbedaan kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran dengan tidak menggunakan media pembelajaran. inilah paparan dari hasil wawancara :

> Ya..ada perbedaan, antara menggunakan media dan tidak menggunakan media, kalau menggunakan media visual siswa lebih antusias, respon terhadap kegiatan pembelajaran.[17]

Peneliti juga melihat secara langsung Dalam proses kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran visual seperti slide siswa sangat senang dan aktif, ini terlihat ketika guru pendidikan agama Islam memberika pertanyaan-pertanyaan disela-sela penyampaian materi

[16] II-W/SW1/ 08 Pebruari 2016
[17] II-W/GPAI/04 Februari 2016

untuk melihat bagaimana semangat belajar terhadap materi pendidikan agama Islam. Ternyata siswa senang dan mereka antusias untuk menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh guru, dapat dilihat dengan cara mereka saling berebut menjawab pertanyaan tersebut.[18]

Selain itu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar lebih antusias dalam kegiatan belajar mengajar, guru pendidikan agama Islam juga memaparkan bahwa:

> Sebelum pembelajaran dimulai sapa, senyum, salam, setelah itu menyajikan materi yang menarik contoh dengan penggunaan media visual seperti slide atau pun menggunakan media power point dalam penyampaian materi, memberikan pertanyaan kepada siswa dan memberi apresiasi bagi siswa bertanya, bisa menjawab dan lain-lain.[19]

Setelah digunakan media pembelajaran visual siswa lebih termotivasi dan lebih tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru, seperti yang disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam :

> Ya..siswa dapat tertarik terhadap materi bahkan bahkan sangat tertarik bila mana disaat-saat sudah tidak kondusif diputarkan dengan gambar-gambar yang inspiratif. [20]

Ternyata siswa senang dan mereka antusias untuk menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh guru, dapat dilihat dengan cara mereka saling berebut menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, sehingga kelas menjadi rame karena mereka semua saling beradu untuk

[18] II-O/KLS/11 Februari 2016
[19] II-W/GPAI/ 04 Pebruari 2016
[20] II-W/GPAI/ 04 Februari 2016

menjawab pertanyaan. Dan ketika guru menerangkan siswa tenang untuk mendengarkan penjelasan dari guru.[21]

Kondisi nyata dilapangan tidak terbantahkan bahwa penggunaan media pembelajaran visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan informan yang menyatakan bahwa:

> Ya..jadi dengan menggunakan media pembelajaran visual itu lebih mampu meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.[22]

Selain itu jika menggunakan media pembelajaran siswa lebih memperhatikan dan lebih antusias pada materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sangat berbeda respon siswa ketika guru mengajar menggunakan media dan guru mengajar tidak menggunakan media atau hanya menggunakan metode ceramah siswa yang bicara sendiri dan tidak memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru. mereka mengobrol dengan teman sebangku atau bahkan ada yang tiduran di dalam kelas..”[23]

> Juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa :
>
> Kalau disini itu kan sudah tersediakan LCD projector dan speker aktif bu disetiap kelas jadi mempermudah guru untuk menggunakan media pembelajaran.[24]

[21] II-O/KLS/ 11 Februari 2016
[22] II-W/GPAI/04 Pebruari 2016
[23] II-O/KLS/11 Pebruari 2016
[24] III-W/SW1/04 Pebruari 2016

Masih wawancara dengan siswa :

> Iya bu ada beberapa hal yang mendukung penggunaan media pembelajaran visual dalam proses belajar mengajar. Salah satunya siswa senang bu kalau guru mengajar menggunkan peralatan itu. Ada juga bu…kyaknya guru-guru juga lebih senang bila menggunakan alat pembelajaran.[25]

Sesuai dengan yang dipaparkan oleh informan. Sambil menunggu masuk waktu jam pelajaran peneliti melihat-lihat setiap ruang kelas dan di setiap ruang kelas sudah ada perangkat media pembelajaran berupa LCD proyektor dan juga speker aktif yang digunakan di SMPN 3 Kedungwaru untuk kegiatan belajar mengajar.[26]

3. Penggunaan Media Pembelajaran Visual Karikatur dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kedungwaru.

Dari wawancara dengan responden didapatkan pula data tentang penggunaan media pembelajaran visual karikatur dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. dari hasil wawancara dengan Guru pendidikan agama Islam dan juga siswa :

> Dengan adanya media pembelajaran siswa itu akan merasa tertarik dan termotivasi, dari pada hanya menggunakan metode ceramah dalam bentuk penjelasan saja, seperti contoh taat kepada orang tua guru bisa menampilkan gambar karikatur yang berkaitan dengan taat kepada orang tua dengan gambar yang lucu dan unik sehingga siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, namun selain itu guru harus pandai menjelaskan antara materi dan media visual gambar agar siswa dapat memperoleh pengalaman yang kongkrit.[27]

[25] III-W/SW2/04 Pebruari 2016
[26] III-O/KLS/11 Februari 2016
[27] III-W/GPAI/04 Pebruari 2016

Begitu juga dengan paparan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa :

> Saya itu senang kalau melihat gambar karikatur soalnya gambar karikatur itu kan lucu dan unik, sehingga pengkombinasian karikatur yang ditampilkan pada slide akan lebih mendukung proses kegiatan belajar mengajar.[28]

Dari paparan wawancara tersebut, guru juga menggunakan gambar karikatur untuk membantu menyampaikan materi dalam pembelajaran dan siswa juga merasa senang jika penyampaian materi menggunakan media pembelajaran visual yaitu perpaduan slide dengan karikatur yang ditampilkan di layar LCD.

> Siswa itu sangat antusias atau semangat bahkan suasana kelas menjadi tenang karena mereka konsen menguti kegiatan belajar mengajar kalaupun mereka rame itu karena kegiatan belajar, ya…siswa lebih senang jika penggunaan materi menggunakan media visual.[29]

Namun dari beberapa ada beberapa kendala yang dialami ketika penggunaan media pembelajaran menggunakan LCD projector, yang informan paparkan pada saat wawancara dengan peneliti.

> Salah satu yang menjadi kendala dari penggunaan media pembelajaran visual ini yaitu biasanya sering rusak kabel LCD projektornya dikarenakan ya..memang disini kan sudah lama dipasang media itu dan juga sering dipakai tidak hanya satu guru tetapi oleh guru-guru yang lain saat mengajar. jadi wajarlah mbak kalau sering rusak dan juga yang jadi kendala itu kalau pas listriknya mati.[30]

[28] III-W/SW1/04 Pebruari 2016
[29] II-W/ GPAI/ 04 Pebruari 2016
[30] III-W/ GPAI/04 Pebruari 2016

> Ya saya pikir tidak ada kendala bagi mereka yang bisa mengoperasikan komputer tetapi bagi mereka yang belum bisa IT atau mengoperasika LCD bisa jadi grogi atau masih merasa canggung.[31]

Hasil wawancara dengan siswa berkaitan dengan kendala penggunaan media pembelajaran visual seperti slide :

> Kendalanya itu ya bu…biasanya layar LCDnya itu tidak jelas jadi kalau dari arah yang agak jauh tidak jelas materi yang ditampilkan di slide, sehingga kalau mau membaca jadi agak sulit dan tidak jelas.[32]

Selain itu dari siswa yang lain juga :

> Sebenarnya banyak bu kendala yang menghambat penggunaan alat ini dalam kegiatan belajar mengajar. Pernah terjadi pas mau dipakai ternyata kabel colokannya LCD ke leptop itu rusak bu jadi guru tidak bisa mengajar menggunakan media karena harus menunggu diperbaiki terlebih dahulu.[33]

Kendala dari penggunaan media pembelajaran visual seperti slide yaitu, ada beberapa kelas yang LCD nya rusak mungkin karena sudah sering dipakai sehingga LCD nya rusak. Selain itu juga warna atau tampilan dari LCD projector yang kurang jelas bila dilihat dari posisi tempat duduk bagian belakang sehingga menyebabkan siswa sulit untuk melihat materi yang disampaikan oleh guru.[34]

Kemudian selain dari itu, guru pendidikan agama Islam juga memaparkan sebagai berikut :

> Ada sebagian kecil, ya..siswa yang malas belajar dan bermasalah. Ya..wajarlah mbak kan setiap siswa itu berbeda-

[31] III-W/ GPAI/ 04 Pebruari 2016
[32] III-W/ SW1/08 Pebruari 2016
[33] III-W/SW2/08 Pebruari 2016
[34] III-O/LKS/11 Februari 2016

> beda tidak bisa kalau kita berpendapat bahwa pemikiran siswa itu sama apalagi siswa sekarang itu semua aktif.[35]

Kalau untuk mengatasi siswa yang seperti disebutkan guru pendidikan agama Islam tadi, biasanya beliau melakukan :

> Untuk mengatasi siswa yang bandel atau dikelas itu tidak antusias dalam pelajaran itu saya sapa, dekati, diperhatikan ditanya dan dikasih semangat agar si anak tersebut tidak begitu merasa bosan ketika pelajaran.[36]

Jadi dapat dikatakan bahwa keberadaan media dalam proses belajar mengajar sangat penting sekali, karena adakalanya guru dikelas sulit menghadapi siswa yang malas, bosan, jenuh dan lain-lain, keadaan seperti ini tidak bisa dibiarkan begitu saja karena ini dapat mengurangi motivasi siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan suatu dorongan dan rangsangan agar siswa memiliki kemauan untuk belajar. Untuk itu guru-guru di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung ini menggunakan media pembelajaran sebagai salah satu alternative untuk membangkitkan motivasi belajar siswa di dalam kelas.

B. Temuan Penelitian

Setelah data hasil penelitian dipaparkan, maka langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah menyampaikan hasil temuan yang berkaitan

[35] III/W/GPAI/04 Pebruari 2016
[36] III/W/GPAI/04 Pebruari 2016

dengan pokok pembahasan dalam penelitian ini, yakni menggunakan media pembelajaran visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.

Untuk memudahkan pengolahan dan analisa data hasil penelitan yang nantinya akan menjadi dasar penarikan kesimpulan pada penelitian ini, maka penulis akan menjabarkan hasil-hasil temuan penelitian sesuai dengan fokus penelitian yang menjadi pedoman dasar dalam penelitian ini. Antara lain sebagai berikut :

1. **Penggunaan Media Pembelajaran Visual Slide dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.**

Kondisi di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, menunjukkan bahwa telah tersedia perangkat media pembelajaran visual. Hal ini sebagaimna disampaikan oleh Salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung. Bahwa kegiatan belajar mengajar telah menggunakan perangkat visual salah satunya yaitu slide sebagai media pembelajaranya.

Pada penggunaan media pembelajaran visual slide ketika digunakan haruslah disesuaikan dengan materi yang disampaikan oleh guru. Media visual slide bisa digunakan hampir untuk semua materi pembelajaran. atau dengan kata lain, semua materi pendidikan agama Islam dapat disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran visual seperti slide. Namun, tetap diperlukan kejelian dan ketrampilan guru pendidikan agama Islam untuk dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran

yang disampaikan kepada siswa dan juga pemilihan gambar visual yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Agar penggunaan media visual sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan signifikan.

Jadi temuan hasil penelitian ini, adalah guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan media visual slide adalah a) guru harus mampu menggunakan alat media pembelajaran, b) guru harus menyesuaikan antara materi dengan media yang digunakan, c) guru memilih gambar visual yang sesuai dengan materi atau tema yang akan diajarkan, d) visual yang dproyeksikan harus dapat terbaca dan mudah difahami, dan d) guru membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini sesuai dengan paparan data yang telah peneliti lakukan.

2. Penggunaan Media Pembelajaran Visual Gambar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Kedungwaru.

Dari wawancara antara peneliti dengan guru pendidikan agama Islam, dapat peneliti sampaikan juga bahwa penggunaan media pembelajaran visual gambar dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dapat menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi menarik dan memudahkan siswa memahami materi. Lebih lanjut dapat disampaikan bahwa sebelum guru memulai kegiatan belajar mengajar yaitu mengecek sarana dari media yang akan digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Perlu adanya pengecekan terlebih dahulu supaya tidak terjadi masalah ketika pemakaian media pembelajaran karena siswa senang dan semangat belajar ketika guru

menggunakan media dalam kegiatan belajar mengajar, yang selanjutnya, mengkolaborasikan antara media pembelajaran visual gambar dengan metode ceramah dan Tanya jawab. Ini bertujuan agar pembelajaran lebih mudah difahami dan diterima oleh siswa karena apabila melihat gambar dan tidak ada penjelasan yang rinci akan menyebabkan kebingungan pemahaman siswa dalam memahami materi dan metode Tanya jawab adalah untuk mengukur atau mengetahui seberapa faham siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. dan dalam pelaksanaan penggunaan media pembelajaran visual gambar yang dilakukan oleh guru adalah memberikan tugas untuk berkelompok mendiskusikan materi dan gambar yang dipresentasikan di depan kelas dengan memilih gambar yang sesuai dengan materi. Hal ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan siswa tentang penggunaan media power poin.

Dari kondisi tersebut dapat dijelaskan bahwa penggunaan media visual dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sudah dilakukan dengan cukup baik. karena, pada setiap kegiatan belajar mengajar sudah menggunakan media sebagai alat bantu menyampaikan materi kepada siswa selain itu dengan pemilihan gambar yang menarik akan menyebabkan siswa senang dan bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar. Ketika pembelajaran menggunanakan media visual siswa lebih senang dan mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran tersebut juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Seperti yang disampaikan oleh beberapa siswa

bahwa mereka senang jika pelajaran menggunakan media dan mereka lebih bersemangat dalam belajar. Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran visual dalam pelajaran pendidikan agama Islam dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Akan tetapi terdapat perbedaan mencolok, ketika peneliti mengamati kelas yang ketika pembelajarannya menggunakan media dengan pembelajaran yang konvensional atau guru hanya menggunakan metode ceramah saja, kelas yang pembelajarannya konvensional siswanya terlihat lesu atau kurang bersemangat dan ada juga yang gaduh sehingga menyebabkan siswa tidak fokus dalam kegiatan belajar mengajar, bahkan ada yang tidak memperhatikan dari materi yang disampaikan oleh guru. Akan tetapi pada kelas yang menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajarnya antusias siswa lebih semangat dan motivasi belajarnya tinggi.

Temuan peneliti di lapangan menunjukkan bahwa untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, maka penggunaan media pembelajaran visual gambar harus memperhatikan berbagai hal. Dalam pelaksanaan penggunaan media pembelajaran visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Yaitu, a) visual gambar digunakan untuk menekannkan informasi sasaran (yang terdapat teks) sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, b) mengulangi sajian gambar visual gambar untuk meningkatkan daya ingat, c) unsur-unsur pesan dalam

visual gambar harus ditinjolkan dan mudah dibedakan dari unsur-unsur latar belakang untuk mempermudah pengolahan informasi, d) pemberian warna yang menarik untuk mengarahkan perhatian siswa .

3. Penggunaan Media Pembelajaran Visual Karikatur dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Kedungwaru.

Dari macam-macam jenis penggunaan media pembelajaran visual maka penggunaan mdia pembelajaran visual yang selanjutnya adalah penggunaan media pembelajaran visual karikatur dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.

Penemuan peneliti terhadap penggunaan media pembelajaran visual karikatur dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung. Yaitu a) guru harus menyesuaikan materi dengan media visual karikatur yang akan digunakan, b) penguasaan materi oleh guru sehingga dapat menjelaskan media visual karikarur agar siswa dapat memperoleh pengalaman yang kongkrit serta faktor-faktor yang dapat mendukung untuk memotivasi belajar siswa, c) Kriteria dan teknis penggunaan media pembelajaran juga hal harus diperhatikan seperti halnya materi taat kepada orang tua bisa di ilustrasikan dengan gambar karikatur. Selain disesuaikan dengan materi pelajaran, strategi yang dipakai juga disesuaikan dengan media yang akan dipakai. Adanya tata cara dalam pemilihan dan penggunaa media ini mampu menumbuhkan respon siswa dalam mengikuti pembelajar.

Dengan penggunaan media pembelajaran visual karikatur dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di dalam kelas, yaitu:

a. Bersungguh-sungguh. Sikap bersungguh-sungguh dari siswa ini dapat dilihat dari dari aktivitas siswa di dalam kelas ketika pembelajaran salah satunya yaitu katika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dikerjakan dengan tuntas.
b. Menunjukkan minat keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas dengan baik, menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki minat yang tinggi dalam belajar.
c. Mempunyai perhatian. Perhatian terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam yang disampaiakan guru dapat dilihat dari kondisi mereka tenang dan memperhatikan penjelasan dari guru.
d. Rasa ingin tahu yang kuat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Sikap ini dapat dilihat dari keaktifan siswa ketika bertanya atau mempertanyakan hal-hal yang belum dimengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam.

Selain itu, dalam menggunakan media pembelajaran visual, seyogyanya mempehatikan hal-hal yang dapat menjadi kendala penggunaannya. Berikut ini disampaikan hal-hal yang berkaitan dengan faktor kendala penggunaan media pembelajaran visual, Berdasarkan hasil wawancara responden/informan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi kendala penggunaan media pembelajaran visual

dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, maka dapat ditemukan bahwa faktor penghambat penggunaan media pembelajaran visual adalah :

1. Kendala penggunaan media visual seperti slide biasanya pada kabel LCD projector dikarenakan yang memakai tidak hanya satu guru namun guru-guru yang lain juga memakai.
2. Kendala pemadaman listrik juga menghambat penggunaan media pembelajran menggunakan media visual seperti slide. Sehingga jika terjadi pemadaman listrik dari PLN maka media ini tidak dapat digunakan.
3. Kadang jika media yang digunakan kurang menarik juga menyebabkan siswa cepat merasa bosan dalam mengikuti pelajaran sehingga menyebabkan tidak fokus mada materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
4. Sudut pandang beberapa tenaga pendidik atau guru yang menganggap bahwa pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran tidak begitu mempengaruhi prestasi atau minat belajar dari siswa.
5. Kadang materi yang ditampilkan di media LCD projector tidak begitu jelas dilihat sehingga menyulitkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Hambatan-hambatan ini juga dirasakan oleh beberapa siswa. Beberapa siswa yang dijadikan responden atau informan dalan penelitian ini, menyatakan bahwa media pembelajaran visual seperti slide gambar dan

karikatur sudah banyak guru yang menggunakan dalam kegiatan belajar mengajar dan semua kelas sudah dilengkapi dengan LCD projector. Akan tetapi hambatan yang terjadi ketika menggunakan media pembelajaran visual slide adalah berkendala pada ketika pada saat jam kegiatan belajar mengajar berlangsung tiba-tiba terjadi pemadaman atau gambar tampilan yang kurang jelas karena mungkin peralatan media tersebut sudah mulai rusak atau ada kabel yang konslet sehingga siswa kurang bisa melihat dengan jelas materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.